

**ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA TANJUNG  
KARANG NO. 157/Pdt.G/2006/PA.Tnk. TENTANG  
PEMBATALAN PERKAWINAN  
(Studi Pada Pengadilan Agama Tanjung Karang)**

**ERLINA. B**

FH Universitas Bandar Lampung Jl. ZA Pagar Alam No 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung

*Abstract*

*As being live to continue its clan, hence there are relation both into marriage institute and with that marriage generate law, that is event suaatu which in giving effect of by law by that because problem of marriage in our State is based on religion law and State law. Problems is What the reason of raising of application of cancellation of marriage, How consideration of judge in decision Justice Of Religion of Tanjungkarang Number 157/Pdt.G/2006/PA.Tnk, and How legal consequences cancellation of marriage in decision Justice of Religion Number 157 / Pdt.G / 2006 / PA.TNK. This Research use method approach of empiric and normatif, source of data of sekunder Data collecting primary data and done with bibliography study and field study and analysis qualitative.. Result of research of reason raising of application of cancellation of marriage is done nuptials between sued I and sued II there no permission of plaintiff, Consideration of judge is the nuptials null and void because of existence of forgery of identity by Sued I with widower status, while Sued I still has valid wife husband relation, with plaintiff. Besides Sued I nor there is approval of valid wife ( Plaintiff), which is arranged in section 5 sentence ( 1), legal consequences cancellation of marriage its cancelation of marriage and Sued can raise other legal effort that is comparing.*

**Keyword;** *Decision Justice, Cancellation, marriage.*

## **I. PENDAHULUAN**

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan dengan dua jenis kelamin yang berbeda antara pria dan wanita. Sebagai makhluk hidup untuk meneruskan keturunannya, maka terdapat hubungan keduanya kedalam suatu lembaga perkawinan dan dengan perkawinan itu menimbulkan suatu peristiwa hukum, yaitu suaatu peristiwa yang di beri

akibat-akibat oleh hukum oleh karna itu masalah perkawinan di Negara kita dilandasi hukum agama dan hukum Negara.

Di dalam suatu perkawinan akan terpadu dua kepentingan yaitu lahiriah dan batiniah sebagai suatau anugrah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karna itu rumah tangga yang bahagia dan sejahtera merupakan tujuan yang luhur dari pasangan suami isteri hal ini tercemin dari Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun